

PENGARUH SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH

Maharani¹, Intan Mabbruroh², Vita Hannifah³, Raizky Rienaldy Pramasha^{4*}

^{1,2,3,4}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : raizkyrienaldypramasha@radenintan.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Provinsi Sumatera Selatan di Wilayah Muara Enim mempunyai potensi sumber daya alam yang besar, namun pembangunan yang tidak terkendali akan membahayakan kelestarian lingkungan hidup dan dapat memberikan dampak negatif terhadap perencanaan dan pembangunan perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan di Wilayah Muara Enim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekonomi lokal terhadap kualitas lingkungan di Wilayah Muara Enim, Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan perencanaan dan pembangunan ekonomi. Data yang dikumpulkan meliputi data sekunder mengenai kondisi perekonomian, data primer mengenai persepsi masyarakat terhadap kualitas lingkungan hidup, dan data lapangan mengenai kegiatan ekonomi yang dapat merugikan lingkungan hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Wilayah Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh sektor pertambangan, pertanian, dan kehutanan. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali di kedua wilayah tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, penggundulan hutan, dan erosi tanah. Dampak negatif ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan melemahkan kesejahteraan masyarakat. Kajian ini menyarankan perlunya menerapkan strategi pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Upaya tersebut dapat dicapai dengan menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan lingkungan hidup, dan mengembangkan sektor ekonomi hijau.</i></p>	<p>Diajukan: 12-11-2023 Diterima: 20-1-2024 Diterbitkan : 25-01-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Wilayah Muara Enim, Pertumbuhan Ekonomi</i></p> <p>Keywords: <i>Muara Enim Region, Economic Growth</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>South Sumatra Province in the Muara Enim Region has great natural resource potential, however uncontrolled development will endanger environmental sustainability and can have a negative impact on economic planning and development in South Sumatra Province in the Muara Enim Region. This research aims to analyze the influence of the local economy on environmental quality in the Muara Enim Region, South Sumatra. The research method used is qualitative descriptive analysis with an economic planning and development approach. The data collected includes secondary data regarding economic conditions, primary data regarding public perceptions of environmental quality, and field data regarding economic activities that can harm the environment. The research results show that economic growth in the Muara Enim Region, South Sumatra Province is dominated by the mining, agriculture and forestry sectors. Uncontrolled exploitation of natural resources in these two regions causes environmental damage such as water pollution, deforestation and soil erosion.</i></p>	

These negative impacts can hamper long-term economic growth and weaken community welfare. This study suggests the need to implement sustainable development strategies that integrate aspects economic, social and environmental. These efforts can be achieved by implementing environmentally friendly natural resource management policies, increasing public awareness of the importance of environmental protection, and developing the green economic sector.

Cara mensitasi artikel:

Maharani, M., Mabbruroh, I., Hannifah, V., & Pramasha, R.R. (2024). Pengaruh Sumber Daya Alam dan Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(1), 336-341. <https://jurnal.academicenter.org/index.php/IJEN>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang sangat kaya, baik sumber daya alam abiotik maupun biotik. Menurut Soerjani dkk (1987), sumber daya alam adalah sumber daya yang dihasilkan oleh kekuatan alam, seperti tanah, air dan badan air, organisme hidup, atmosfer dan ruang angkasa, mineral, bentang alam, energi panas bumi, bumi, angin, pasang surut air laut, termasuk hutan. Soeriatmadja (1981) menyatakan bahwa sumber daya alam dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan oleh suatu organisme, populasi, atau ekosistem, yang pasokannya optimal atau cukup dapat meningkatkan kinerja konversi energi. Lebih lanjut disebutkan bahwa kategori sumber daya alam meliputi bahan, energi, uang, waktu, dan keanekaragaman. Menurut Undang-Undang Pengelolaan Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 1997, sumber daya alam termasuk dalam kategori sumber daya, yaitu komponen lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam hayati, sumber daya abiotik, dan sumber daya alam buatan.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga dipengaruhi oleh seberapa baik sumber daya alamnya dimanfaatkan dan dikelola. Ketika sumber daya alam tidak dikelola dengan baik, permasalahan seperti eksploitasi berlebihan, degradasi lingkungan, konflik sumber daya, dan kesenjangan ekonomi dapat terjadi.

Pengaruh yang mungkin muncul sektor sumber daya alam dan lingkungan terhadap pembangunan adalah kontribusinya terhadap sektor perekonomian. Sumber daya alam yang melimpah dapat menjadi sumber pendapatan utama Provinsi Sumatera Selatan, Wilayah Muara Enim dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto daerah (PDRB) dan pendapatan daerah. Namun kekayaan sumber daya alam Provinsi Sumatera Selatan, Wilayah Muara Enim belum dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Provinsi Sumatera Selatan, Wilayah Muara Enim memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun hal ini tidak menjamin kesejahteraan. Masyarakat masih hidup di bawah garis kemiskinan. Richard Oatey, ahli geografi ekonomi di Lancaster University, menyebut fenomena ini sebagai kutukan sumber daya, atau jebakan sumber daya alam. Sachs & Warner dan Brunschweiler & Bultet mengatakan hal serupa mereka menemukan hubungan negatif antara kekayaan sumber daya alam dan pertumbuhan ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menganalisis data dari artikel terdahulu yang relevan dengan pengaruh Faktor Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Wilayah Muara Enim dengan menyebutkan pemecahan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikannya. Data yang akan digunakan terdiri dari data sekunder yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait, mencakup indikator-indikator ekonomi seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sektor-sektor penyumbang pertumbuhan, dan tingkat pengangguran. Data ini akan dianalisis untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi ekonomi daerah selama beberapa tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pontensi Sumber Daya Alam Di Muara Enim



Gambar 1. Muara Enim

Muara Enim, yang berada di Sumatera Selatan, memiliki banyak potensi sumber daya alam. Daerah ini adalah salah satu penghasil batubara terbesar di Indonesia karena memiliki banyak sumber daya batubara. Menurut Badan Geologi, cadangan batubara di Muara Enim mencapai miliaran ton, menjadikannya pusat industri pertambangan di Sumatera. Pertambangan batubara juga meningkatkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan infrastruktur di wilayah tersebut.

Muara Enim tidak hanya memiliki potensi mineral, tetapi juga memiliki lahan pertanian yang subur. Berbagai tanaman dapat tumbuh dengan baik di iklim tropis dan tanah yang kaya nutrisi. Tanaman hortikultura, kelapa sawit, dan padi adalah komoditas utama yang memenuhi kebutuhan lokal dan berpotensi diekspor. Selain memasok pendapatan bagi masyarakat setempat, sektor pertanian memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Muara Enim. Produksi pertanian telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menurut data dari Dinas Pertanian setempat.

Muara Enim tidak hanya memiliki potensi pertanian dan pertambangan, tetapi juga memiliki keindahan alam yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata. Daerah ini memiliki banyak peluang untuk pertumbuhan ekowisata karena hutan, pegunungan, dan sungainya. Sektor pariwisata dapat membantu meningkatkan pendapatan dan pelestarian lingkungan dengan promosi dan pengelolaan yang berkelanjutan. Studi menunjukkan

bahwa potensi pariwisata Muara Enim belum sepenuhnya dimanfaatkan, sehingga ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

Dampak Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Muara Enim

Sumber daya alam Muara Enim, terutama batubara, sangat membantu pertumbuhan ekonomi lokal. Muara Enim memiliki banyak batubara, menjadikannya salah satu pusat produksi energi utama di Indonesia. Penambangan batubara meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, mengurangi pengangguran, dan menciptakan banyak lapangan kerja. Selain itu, bisnis yang berhubungan, seperti perdagangan dan transportasi, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan permintaan untuk berbagai barang dan jasa.

Ekonomi Muara Enim sangat dipengaruhi oleh perkebunan, terutama kelapa sawit. Selain menciptakan lapangan kerja, investasi dalam perkebunan meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan pendapatan mereka. Petani memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui program pelatihan dan pengembangan pertanian yang berkelanjutan, yang meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil pertanian mereka dan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar nasional dan internasional.

Pengembangan infrastruktur yang disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam juga memiliki efek yang sangat menguntungkan. Dengan membangun jalan, jembatan, dan fasilitas publik, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan layanan seperti pendidikan dan kesehatan. Dengan infrastruktur yang lebih baik, distribusi barang dan jasa menjadi lebih lancar, meningkatkan efisiensi ekonomi. Berkontribusi pada diversifikasi ekonomi lokal, masyarakat Muara Enim sekarang dapat mengembangkan usaha mikro dan kecil.

Dengan demikian, sumber daya alam Muara Enim tidak hanya berfungsi sebagai mesin perekonomian, namun juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Namun perlu kehati-hatian untuk memastikan eksploitasi sumber daya alam dilakukan secara berkelanjutan agar dampak positifnya juga dapat dirasakan oleh generasi mendatang. Menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan memerlukan kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana.

Tantangan Lingkungan

Wilayah Muara Enim di Provinsi Sumatera Selatan menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, antara lain penggundulan hutan akibat penambangan dan pembukaan perkebunan. Aktivitas tersebut tidak hanya mengancam keanekaragaman hayati, tetapi juga menyebabkan erosi tanah dan mengganggu siklus air. Deforestasi skala besar dapat mengubah ekosistem lokal, mengurangi kemampuan lahan dalam menyerap karbon, dan berkontribusi terhadap perubahan iklim.

Selain itu, pencemaran air merupakan masalah serius di Muara Enim. Aktivitas pertambangan, khususnya batu bara, menghasilkan limbah yang mencemari sungai-sungai setempat. Limbah ini mengandung logam berat dan zat berbahaya lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas air dan berdampak pada kesehatan masyarakat.

Polusi ini juga mempengaruhi pertanian dan perikanan, mempengaruhi sumber makanan dan pendapatan masyarakat lokal. Masalah ketiga adalah degradasi tanah akibat penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan di pertanian. Penggunaan bahan kimia ini tidak hanya mengurangi kesuburan tanah, namun juga mengancam kesehatan

ekosistem dan masyarakat. Upaya untuk mengadopsi praktik pertanian yang lebih berkelanjutan untuk memulihkan keseimbangan lingkungan dan menjamin keberlanjutan sumber daya alam Muara Enim sangat penting untuk mengatasi masalah ini.

Strategi Pengelolaan Berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan di Muara Enim, Sumatera Selatan, sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Salah satu strategi utamanya adalah mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan hidup ke dalam pemanfaatan sumber daya alam. Misalnya, penggunaan teknologi ramah lingkungan di pertambangan dan perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan produktivitas sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap ekologi. Selain itu, pengembangan rencana tata ruang wilayah dengan mempertimbangkan keberlanjutan akan membantu mengoptimalkan penggunaan lahan dan sumber daya.

Membangun kapasitas masyarakat lokal juga penting untuk pengelolaan berkelanjutan. Program pelatihan dan pendidikan mengenai praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan hutan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya, diharapkan mereka mendapat manfaat langsung dari praktik keberlanjutan yang diterapkan. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan mendukung perekonomian lokal.

Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pengelolaan berkelanjutan. Melalui kemitraan, pihak-pihak dapat berbagi sumber daya dan pengetahuan untuk menciptakan solusi inovatif yang mendukung ekonomi hijau. Investasi dalam energi terbarukan dan infrastruktur yang berkelanjutan dapat membuka peluang baru dalam sektor ekonomi dan menjaga keberlangsungan sumber daya alam untuk generasi yang akan datang.

KESIMPULAN

Sumber daya alam berlimpah seperti mineral, hutan, dan hasil pertanian, bisa mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Pemanfaatan sumber daya secara bijaksana dan berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung investasi. Namun, pengelolaan yang tidak baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, yang kemudian dapat merugikan ekonomi. Oleh karena itu, keseimbangan antara eksploitasi sumber daya dan pelestarian lingkungan sangat penting. Keberlanjutan lingkungan bukan hanya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk memastikan ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang. Dengan demikian, pengaruh sumber daya alam dan lingkungan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah bersifat kompleks dan memerlukan pendekatan holistik untuk memaksimalkan manfaat ekonomi sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, H. (2020). Sustainable Natural Resource Management in Indonesia: Strategies and Challenges. *Journal of Environmental Management*.
- Bappeda Sumsel. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Muara Enim 2021-2026*.

- Pusat Penelitian Ekonomi LIPI. (2019). Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Wilayah Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.
- Suyanto, S. (2020). Deforestasi dan dampaknya di Sumatera Selatan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*.
- Nursamsi, R. (2021). Pencemaran air akibat pertambangan batubara. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*.
- Rahardjo, A. (2019). Penggunaan pupuk dan pestisida di pertanian Sumatera Selatan. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) - *Laporan Ekonomi dan Sumber Daya Alam*.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik - Dampak Sektor Pertambangan terhadap Ekonomi Daerah*.
- Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021). *Peta Potensi Sumber Daya Energi Batubara di Indonesia*.
- Dinas Pertanian Kabupaten Muara Enim. (2022). *Laporan Tahunan Produksi Pertanian*.
- Supriyadi, D. (2020). Pengembangan Ekowisata di Muara Enim: Potensi dan Tantangan. *Jurnal Pariwisata dan Lingkungan*.